



HUMOR DESEMBER 2020

Dituturkan Dr Jan Hoesada

TELEPON (1)

Gegap Gempita menelepon Rumah Sakit meminta pengiriman mobil ambulans segera karena istrinya akan melahirkan. Petugas penerima telepon rumah sakit menanyakan apakah ini anak pertama, di jawab Gegap Gempita, bukan, ini suaminya.

TELEPON (2)

Suara jawaban hotline Rumah Sakit Jiwa Wringin Sungsang terdengar merdu dan nyaman mengucapkan ; Selamat pagi/siang/malam sesuai jam. Suara itu membimbing dengan ramah untuk menekan tombol satu berkali kali sampai ada yang mengangkat kalau anda sedang dalam kondisi jiwa galau, tekan 18 dan 81 kalau anda berkepribadian ganda, tekan angka nol berkali kali kalau anda akan bunuh diri, tekan angka satu juta kalau anda Presiden, tekan angka 17 klo anda merasa sebagai milenia.

DI KURSI LISTRIK

Terhukum untuk hukuman mati telah terikat di kursi listrik dan Pendeta berbisik ; Ada permintaan terakhir ? Terhukum balik berbisik; Saya takut sekali, tolong pegangi tangan saya.

MEMO

Sepasang suami-istri amat lanjut usia datang ke dokter syaraf mendapat nasihat agar komunikasi dilakukan dengan memo, agar tidak lupa. Pada suatu sore, sang istri bermaksud menyiapkan makan malam seperti biasa dan suami menyatakan masak rawon saja dan tulis. Sang istri menyanggah, hanya rawon, aku ingat, tak perlu ditulis. Pakai toge, tulis, kata suami. Sang istri kembali menjawab, rawon pakai toge, aku ingat, tak perlu ditulis. Plus sambal terasi, tulis, kata suami. Sang istri kembali

menjawab, rawon pakai toge dan sambal terasi, aku ingat, tak perlu tulis. Pakai telur asin, tulis, kata suami. Jawab sang Istri, Rawon pakai toge, sambal terasi dan telur asin, aku ingat, tak perlu tulis. Singkat cerita, dua jam kemudian, sang istri berhasil menyiapkan hidangan berupa nasi putih, sup daging sapi dan ayam goreng krispi, dan memanggil Sang Suami ke ruang makan. Melihat hidangan, Sang Suami terhenyak kaget dan menegur; Mana gurame asam manisnya Bu.

Catatan Redaksi : Disamping karangan asli penulis, berbagai humor digubah dari sumber The Most Enormous Pub Joke Book Ever (2002), Carlton Book Limited, SevenOaks,dicetak di jilid di Great Britain, bernomor halaman 652. Karena itu sebagian humor harus di baca dalam konteks budaya Inggris.